

**MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS II  
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI WONOGIRI**



SKRIPSI

Diajukan Pada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh :

Lila Hasnah Fitria  
00420199

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2005**

**DR. H. A. Janan Asifuddin, M.A**  
**Dosen Fakultas Tarbiyah**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi

Kepada Yang Terhormat,  
**Dekan Fakultas Tarbiyah**  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami membaca, meneliti mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Lila Hasnah Fitria

NIM : 00420199

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : **Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas II Di Madrasah Aliyah Negeri Wonogiri**

maka selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak sebagai karya ilmiah. Oleh karena itu kami memohon agar dapat segera dimunaqosahkan, sebagai bagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam.

Demikian harap menjadi maklum adanya dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 7 Juli 2005

Pembimbing



**DR. H. A. Janan Asifuddin, M.A**  
**NIP : 150 217 875**

**Drs. H. Nazri Syakur, M. A**  
**Dosen Fakultas Tarbiyah**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**NOTA DINAS KONSULTAN**

Hal : Hasil Sidang Munaqosyah  
Sdr. Lila Hasnah Fitria  
Lamp : 8 ( Delapan ) Eksemplar

Kepada Yang Terhormat,  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di-  
Y O G Y A K A R T A

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Lila Hasnah Fitria  
NIM : 00420199  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)  
Judul skripsi : **Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas II Di Madrasah Aliyah Negeri Wonogiri**

berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selanjutnya kami mengharapkan agar skripsi ini disahkan oleh dewan sidang munaqosyah.

Demikianlah, harapan kami dan terima kasih atas perhatiannya.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 26 juli 2005  
Konsultan

  
Drs. H. Nazri Syakur, M. A  
NIP. 150 210 433



**DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Laksda Adisucipto Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55281  
E-mail : [ty\\_suka@yogya.wasantara.net.id](mailto:ty_suka@yogya.wasantara.net.id)

**PENGESAHAN**

Nomor : IN/I/DT/PP.01.01/3905

Skripsi dengan judul :

**Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas II Di Madrasah Aliyah Negeri Wonogiri**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**Lila Hasnah Fitria**

NIM : 00420199

Telah dimunaqsyahkan pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 22 Juli 2005

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang,

**Drs. Asrori Sa'ud, M. Si**

NIP : 150 210 093

Sekretaris Sidang,

**Drs. Abdul Munip, M. Ag**

NIP : 150 282 519

Pembimbing Skripsi,

**DR. H. A. Janan Asifuddin, M.A**

NIP : 150 217 875

Penguji I,

**Drs. H. Nazri Syakur, M.A**

NIP : 150 210 433

Penguji II,

**Drs. Dudung Hamdun, M. Si**

NIP : 150 266 730

Yogyakarta, 30 Juli 2005

**UIN SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
Dekan,**



**Drs. H. Rahmat, M. Pd**

NIP : 150 037 930

## MOTTO

Ali Bin Abi Tholib Berkata:

تعلموا العربية فإنها جزء من دينكم

"Belajarlal Berbahasa Arab karena bahasa Arab termasuk dari bagian agamamu."\*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

\* Mazin Mubarak, *Nahwa Wa'zin Lughowy* hlm 18, dikutip oleh Achmad Satori Ismail, *Ke Arah Pengembangan Pengajaran Bahasa Arab Di Indonesia*, (Jakarta : Pustaka Tarbiatuna) 2003. hlm 71

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Ku Persembahkan Skripsi ini kepada:*

*Almamater Tercinta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
*Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri  
Sunan Kalijaga  
Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين . وبه نستعين على أمور الدنيا والدين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين . سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه أجمعين . أما بعد

Segala puji dan syukur terucap serta tertuju hanya kepada Allah SWT. Tuhan semesta alam. Atas anugerah, petunjuk dan kekuatan yang telah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan studi dan penulisan skripsi yang berjudul *Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas II di Madrasah Aliyah Negeri Wonogiri.*

Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada semua pihak yang telah membantu proses penelitian ini:

1. Bapak Drs. Rahmat Suyud, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf yang telah memberikan fasilitas dan persetujuan atas penyusunan skripsi ini.
2. Bapak DR. H. A. Janan Asifuddin, M.A Selaku Ketua Jurusan PBA dan pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
3. Bapak Drs. Ahzab Muttaqin, M.Ag. Selaku Sekretaris Jurusan PBA
4. Bapak Drs. Asrori Sa'ud, M.Si Selaku penasehat Akademik selama Penulis studi di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mempermudah pengumpulan bahan penulisan skripsi ini.

7. Bapak Drs. M. Hariyadi Purwanto, M.Ag selaku kepala sekolah MAN Wonogiri yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian, Drs. Asep Syifuddin, M.Ag selaku guru bahasa Arab siswa kelas II MAN Wonogiri yang telah meluangkan waktu dalam rangka penulisan skripsi ini serta para siswa, guru dan karyawan yang telah membantu memperlancar terselesainya skripsi ini.
8. Ayah dan Ibuku tersayang serta kakak-kakakku dan adikku tercinta. yang telah memberikaan doa, motivasi, bimbingan dan dukungan baik moral maupun spiritual.
9. Kepada sahabat-sahabatku sekaligus guru-guruku di Sanggar Kaligrafi Al-Mizan, terima kasih untuk persahabatan yang indah. Terima kasih untuk teman-teman PBA1 atas kebersamaanya dan pengertiannya selama ini, dan semua teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Semoga segala bantuan dan jasa baik dari beliau-beliau menjadi amal sholeh yang diterima dan mendapat ridho Allah SWT.

Akhirya hanya kepada Allah SWT jua-lah penulis haturkan syukur dan terima kasih sebesar-besarnya atas segala karunia, pertolongan dan petunjuk-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan semua tugas yang penulis sandang hingga akhirnya tersusunlah skripsi ini.

Yogyakarta, 30 Mei 2005

Penulis



Lila Hasnah Fitria



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN NOTA DINAS .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Penegasan Istilah .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Hipotesis .....	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
F. Kajian Pustaka .....	9
G. Metode Penelitian .....	10
H. Landasan Teoritik .....	15
I. Sistematika Pembahasan .....	40

BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH .....	42
A. Letak Geografis .....	42
B. Sejarah Berdirinya .....	42
C. Struktur Organisasi .....	44
D. Keadaan Guru dan Karyawan, dan Siswa .....	50
E. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	54
 BAB III : MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS II MAN WONOGIRI .....	 57
A. Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas II MAN Wonogiri .....	57
B. Faktor-Faktor Penyebab Timbulnya Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas II MAN Wonogiri .....	 70
C. Usaha-usaha yang dilakukan oleh guru bahasa Arab untuk membangkitkan minat belajar siswa kelas II MAN Wonogiri ...	 81
 BAB IV : PENUTUP .....	 83
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran-Saran .....	84
C. Penutup .....	85

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

- TABEL I : DAFTAR GURU, JABATAN, DAN BIDANG STUDINYA DI  
MAN WONOGIRI
- TABEL II : KEADAAN KARYAWAN DI MAN WONOGIRI
- TABEL III : KEADAAN SISWA DI MAN WONOGIRI
- TABEL VI : TANGGAPAN SISWA TERHADAP PELAJARAN BAHASA  
ARAB
- TABEL V : PENDAPAT SISWA TENTANG MATERI PELAJARAN  
BAHASA ARAB
- TABEL VI : DAFTAR NILAI RATA-RATA DAN PROSENTASE SISWA  
KELAS II MAN WONOGIRI
- TABEL VII : KEINGINAN SISWA MENGUASAI PELAJARAN BAHASA  
ARAB
- TABEL VII : TUJUAN SISWA MENGUASAI PELAJARAN BAHASA  
ARAB
- TABEL VIII : KEAKTIFAN SISWA MENGIKUTI PELAJARAN BAHASA  
ARAB
- TABEL IX : SISWA MEMBACA KEMBALI PELAJARAN BAHASA  
ARAB DI RUMAH
- TABEL X : PARTISIPASI SISWA BERTANYA KETIKA PELAJARAN  
BAHASA ARAB
- TABEL XI : PENGALAMAN SISWA DIMARAHI OLEH GURU  
BAHASA ARAB
- TABEL XII : KESEHATAN SISWA SELAMA MENGIKUTI PELAJARAN  
BAHASA ARAB
- TABEL XIII : KELELAHAN SISWA SELAMA MENGIKUTI PELAJARAN  
BAHASA ARAB
- TABEL XIV : PERHATIAN SISWA KETIKA PELAJARAN BAHASA  
ARAB BERLANGSUNG

- TABEL XV : SISWA MEMPERSIAPKAN DIRI SELAMA  
MENDAPATKAN PELAJARAN BAHASA ARAB
- TABEL XVI : PENILAIAN SISWA TERHADAP PENYAMPAIAN  
PELAJARAN BAHASA ARAB
- TABEL XVII : LINGKUNGAN/ KELUARGA SISWA MENGENAL  
BAHASA ARAB
- TABEL XVIII : SISWA MEMILIKI BUKU PELAJARAN BAHAS ARAB
- TABEL IX : SISWA MULAI BELAJAR BAHASA ARAB



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**BAB I**

**MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS II**

**DI MADRASAH ALIYAH NEGERI WONOGIRI**

**A. Penegasan Istilah**

Untuk mendukung kejelasan maksud dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul *Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas II di Madrasah Aliyah Negeri Wonogiri* pada skripsi ini, penulis akan memberikan penegasan istilah sebagai berikut :

1. Minat

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.<sup>1</sup> Menurut Winkel minat adalah kecenderungan yang agak menetap dalam subyek yang merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung didalamnya.<sup>2</sup>

Minat dalam penulisan ini adalah kecenderungan individu yang merasa tertarik terhadap obyek dan merasa senang berkecimpung di dalamnya.

2. Belajar

Belajar menurut Sardiman dilihat secara makro dan mikro :

“Dalam pengertian luas belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko - fisik menuju perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1982), hal. 664

<sup>2</sup> W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta : Gramedia, 1983), hal. 30

dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Relevan dengan ini belajar adalah 'penambahan pengetahuan'<sup>3</sup>.

Belajar dalam penulisan ini adalah kegiatan psiko-fisik siswa kelas II MAN Wonogiri kaitannya dengan perkembangan pribadi yang ditunjukkan dalam bentuk seperti pengetahuan, pemahaman, sikap, dan lain-lain.

### 3. Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah kalimat yang dipergunakan bangsa Arab untuk mengutarakan maksud dan tujuan mereka.<sup>4</sup>

Bahasa Arab dalam penulisan ini adalah salah satu bidang studi yang telah distandarkan oleh kurikulum Madrasah Aliyah.

### 4. Siswa

Adalah murid atau pelajar.<sup>5</sup> Dalam penulisan ini tetap menggunakan kata siswa.

Setelah dikemukakan pengertian istilah-istilah di atas, maka yang dimaksud dengan judul di atas adalah pengaruh kecenderungan siswa untuk merasa tertarik dan senang menguasai bahasa Arab terhadap penguasaan pengetahuan bahasa Arab yang dicapai.

---

<sup>3</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Bahasa dan Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 1990), hal. 22.

<sup>4</sup> Soerjono Dardjowidjojo, *Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003), hal. 159.

<sup>5</sup> UU RI No. 2 Tahun 1989, *Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*, (Semarang: Aneka Ilmu, 1992), hal. 52.

## B. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan alat komunikasi yang utama bagi manusia untuk menyampaikan ide, pikiran, gagasan, dan perasaannya. Sebagaimana alat komunikasi bahasa tidak mungkin terpisah dari manusia dan merupakan hal yang terpenting di dalam kehidupan manusia, karena bahasa termasuk kebutuhan manusia sebagai makhluk social dalam hubungannya dengan sesamanya.

Mempelajari bahasa Arab merupakan kebutuhan yang sangat utam bagi umat Islam. Karena bahasa Arab merupakan bahasa Al-qur'an dan Al-hadits. Keduanya adalah dasar agama Islam serta bahasa kebudayaan Islam seperti filsafat, ilmu kalam, ilmu hadits, tafsir, dan lain sebagainya.<sup>6</sup>

Modal dasar dalam memahami isi Al-qur'an dan Al-hadits adalah mengetahui dan memahami bahasa yang dituangkan dalam sumber hukum tersebut karena Al-qur'an ini diturunkan dalam bentuk bahasa Arab. Demikian juga dalam menjalankan ibadah haji untuk dapat memahami dan menghayati bacaan-bacaannya harus mengetahui bahasa atau ucapan yang dipergunakan dalam sholat atau ibadah haji, karenanya mempelajari bahasa Arab mutlak adanya.

Bahasa Arab selain bahasa suci Al-qur'an dan bahasa persatuan bangsa Arab, bahasa Arab adalah salah satu bahasa resmi PBB. Dengan demikian bahasa Arab menjadi penting artinya bagi bangsa Indonesia sebagai salah satu

---

<sup>6</sup> Mansur Patteda, *Aspek-Aspek Psikolinguistik*, (Nusa Tenggara Timur: Nusa Indah, 1990), hal. 15.

anggota PBB dan sebagai Negara yang telah menjalin hubungan yang erat dengan Negara-negara yang memakai bahasa Arab.

Orang yang mempelajari bahasa Asing yang termasuk didalamnya bahasa Arab pada dasarnya ia bertujuan agar dapat berkomunikasi dengan bahasa asing tersebut baik lisan maupun tulisan dengan benar dan cepat, sebagaimana yang dikatakan oleh DR. Mulyanto Sumardi :

‘Adapun tujuan yang ingin di capai oleh seseorang yang mempelajari bahasa asing, tujuan akhirnya adalah agar ia dapat menggunakan bahasa tersebut baik lisan maupun tulisan dengan tepat, fasih dan bebas untuk berkomunikasi dengan orang yang menggunakan bahasa tersebut’.<sup>7</sup>

Kalau kita meninjau pengajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah sebagaimana yang tercantum dalam kurikulum (GBPP) 1994 ternyata tidak begitu jauh dengan tujuan yang dikemukakan Dr. Mulyanto Sumardi di atas, yaitu:

"Pengajaran bahasa Arab di MA sebagai sekolah umum yang berciri khas agama Islam bertujuan agar siswa menguasai secara aktif dan pasif dengan kekayaan kosa kata idiomatik 500 yang disusun dalam berbagai tarkib (struktur) dan jumlah (kalimat) serta dlobtul jumlah (pola kalimat) yang diprogramkan sehingga dapat dipergunakan sebagai alat komunikasi dan memahami buku-buku".<sup>8</sup>

Pelajaran bahasa Arab merupakan bahasa asing bagi siswa MAN Wonogiri, maka dalam belajar siswa mengalami kesulitan, untuk itu diperlukan keaktifan dan keuletan serta dukungan lain yang dapat

---

<sup>7</sup> Mulyanto Soemardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hal. 56.

<sup>8</sup> Depag RI, *Kurikulum 1994 MA (GBPP)*, (Jakarta : Dirjen Lembaga Islam RI, 1993), hal. 1



membangkitkan semangat siswa dalam belajar bahasa Arab. Diantaranya dukungan yang dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar adalah minat.

Minat menurut The Liang Gie sebagai berikut:

"Minat selain memungkinkan pemusatan pikiran juga akan menimbulkan kegembiraan dan usaha belajar seseorang dan juga membantunya untuk tidak melupakan apa yang dipelajarinya. Belajar dengan perasaan yang tidak gembira akan membuat pelajaran sangat berat".<sup>9</sup>

Maka jelaslah bahwa dengan adanya minat pada siswa dalam belajar bahasa Arab, sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan siswa dalam belajar bahasa Arab dan akan memperoleh hasil yang lebih baik.

Disamping pentingnya faktor minat, faktor lain yang juga mendukung keberhasilan siswa adalah faktor guru, bagaimana sikap guru pada waktu menghadapi siswa dalam kelas kelas yaitu bagaimana cara menyampaikan pelajaran, itu semua akan turut menentukan keberhasilan siswa dalam belajar bahasa Arab, sikap guru yang baik akan menarik perhatian siswa dan dapat mendorong timbulnya minat sekaligus menarik perhatian siswa untuk mengikuti pelajaran yang sedang diberikan. Sebagaimana yang dikatakan Agus Nirman dalam bukunya "*Teori Mengajar*" sebagai berikut:

"Bahwa minat, perhatian anak, suasana kelas, semangat, aktifitas anak itu tergantung dari bagaimana sikap dan gaya guru sewaktu mengajar".<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien*, (Yogyakarta: Pusat Manajemen Studi, 1987), hal. 20.

<sup>10</sup> Agus Nirman, *Teori Mengajar*, (Yogyakarta: Sumbangsih, 1989), hal. 33.

Dari keterangan di atas, jelaslah bahwa sikap dan gaya guru dalam mengajar akan mampu mengembangkan motivasi siswa untuk dapat minat belajarnya.

Dalam proses belajar mengajar peran guru, minat, keaktifan individu atau siswa yang belajar mutlak diperlukan, demikian juga dalam bahasa Arab. Persoalannya disini terletak pada kadar atau bobotnya minat siswa dalam belajar bahasa Arab. Karena kalau siswa mempunyai minat tinggi dalam belajar bahasa Arab, maka ia akan tertarik dan senang belajar bahasa Arab sehingga muncul rasa mudah dan ringan, walaupun bidang studi bahasa Arab adalah bidang studi yang sulit dipelajari.

Proses pendidikan di MAN Wonogiri dipandang perlu adanya suatu peningkatan kualitas dalam segala aspek siswa, oleh karena itu guru harus selalu memberikan bimbingan serta motivasi agar siswa memiliki semangat dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab, sehingga menjadikan pelajaran bahasa Arab sebagai satu mata pelajaran yang diminati, bukan sebaliknya.

Madrasah Aliyah Negeri Wonogiri, sebagai lembaga pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikannya tentunya tidak terlepas dari beberapa permasalahan pendidikan pada umumnya. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis menyoroti lebih dekat tentang minat belajar tersebut. Dan yang lebih khusus menjadi obyek dalam penelitian ini adalah ditinjau dari komponen peserta didik.

Siswa sebagai objek pendidikan perlu mendapatkan perhatian yang serius guna tercapainya keberhasilan dalam pendidikan. Siswa MAN

Wonogiri mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, berdasarkan hasil penelitian terdahulu bahwa latar pendidikan yang berbeda merupakan salah satu alasan yang menjadi salah satu indikator perbedaan minat belajar.

Berangkat dari kenyataan ini penulis bermaksud mengadakan penelitian untuk mengetahui lebih lanjut, bagaimanakah minat siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat tersebut di MAN Wonogiri.

### **C. Rumusan Masalah**

Penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar siswa terhadap pelajaran bahasa Arab siswa kelas II MAN Wonogiri?
2. Faktor-faktor penyebab apa saja yang menimbulkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas II MAN Wonogiri?
3. Usaha-usaha apa saja yang dilakukan guru bahasa Arab dalam membangkitkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas II MAN Wonogiri?

### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti dari data-data yang terkumpul.

Penulis mengajukan hipotesa bahwa semakin tinggi kecenderungan siswa tertarik dan senang terhadap pelajaran bahasa Arab semakin tinggi minat

belajar dan semakin rendah kecenderungan siswa tertarik dan senang semakin rendah pula minat siswa terhadap pelajaran bahasa Arab.

### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang:
  1. Keadaan minat belajar siswa kelas II terhadap pelajaran bahasa Arab di MAN Wonogiri
  2. Faktof-faktor penyebab apa saja yang menimbulkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas II MAN Wonogiri
  3. Usaha-usaha apa saja yang dilakukan guru bahasa Arab dalam membangkitkan minat belajar siswa kelas II terhadap pelajaran bahasa Arab di MAN Wonogiri.
- b. Kegunaan penelitian
  1. Dengan selesainya skripsi ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan memberi acuan untuk penelitian sejenis di waktu yang akan datang.
  2. Dapat dijadikan evaluasi keberhasilan dalam bidang studi bahasa arab.
  3. Dapat dijadikan masukan bagi guru yang berguna bagi guru bidang studi untuk mengambil kebijaksanaan sehubungan dengan proses

pembelajaran bahasa arab dan bagi siswa untuk dapat meningkatkan minat belajar bahasa arab.<sup>11</sup>

Hasil penelitian ini sangat besar artinya bagi penulis untuk memahami masalah seluk beluk minat belajar siswa. Selanjutnya hasil ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan bagi kebijakan pengembangan pengajaran bahasa Arab di MAN Wonogiri.

#### **F. Kajian Pustaka**

Sejauh ini telah terdapat kajian tentang minat dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, yaitu Tutik Murtafingatun dalam skripsinya *Minat Belajar Bahasa Arab dan Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri I Surakarta*.

Studi lainnya dilakukan oleh Mulyo Hariyanto yang meneliti minat belajar bahasa Arab dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada siswa MAN II Surakarta pada tahun 2001, dengan judul *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah Negeri II Surakarta*.

Namun demikian sejauh pengetahuan penulis, kajian yang disebut di atas belum menyentuh apa yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu *Minat Belajar Bahasa Arab dan Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri Wonogiri*.

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Cipta, 1992), hal. 107.

Selain beberapa hasil penelitian di atas, ada beberapa buku yang membahas tentang tema penelitian yang penulis teliti, seperti *Psikologi Pendidikan : Suatu Pendekatan Baru* karya Muhibbin Syah, M Ed, dalam buku tersebut dijelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa. Selain buku tersebut penulis juga menggunakan buku *Dasar-Dasar Proses Mengajar* karya Nana Sudjana, *Psikologi Pendidikan* karya Sumadi Suryabrata dan beberapa buku lain.

#### G. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dan bersifat kualitatif, karena penulis tidak menggunakan data statistik dan metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

##### 1. Metode penentuan subyek

Subyek dan sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah MAN Wonogiri, guru bahasa Arab dan guru lain, karyawan dan siswa MAN Wonogiri.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian populasi. Karena subyeknya kurang dari 100. ini didasarkan pada standar yang diberikan oleh Suharsimi Arikunto yang mengatakan:

"Apabila subyek kurang dari 100 maka lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya banyak maka diambil antara 10 atau 20% sampai 35 atau lebih".<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> *Ibid*, hal. 122.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas II MAN Wonogiri tahun ajaran 2004/2005. dengan alasan mereka sudah mendapatkan pengajaran bahasa Arab selama kelas I. jadi dimungkinkan sudah muncul perubahan sikap terhadap pelajaran bahasa arab, mungkin timbul minat atau mungkin mereka kurang minat. Sedangkan dari segi kejiwaan mereka sudah dewasa karena dalam diri mereka telah terbentuk hati nurani untuk membedakan baik buruk sebagai suatu pilihan keyakinan.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Penulis memperoleh data yang dibutuhkan dengan menggunakan beberapa metode, yaitu:

### a. Metode angket dan kuesioner

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis angket tertutup, yaitu angket yang sudah di sediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih saja jawaban yang dipilih sesuai dengan keadaan dirinya.

Angket ini mengungkapkan data tentang latar belakang pendidikan siswa, tanggapan tentang pengajaran bahasa Arab, serta keadaan minat mereka pada pelajaran bahasa Arab.

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, hal. 104.

b. Interview

Interview adalah dialog tanya jawab sepihak yang di kerjakan secara sistematis dan berlandaskan dengan tujuan pendidikan. Metode ini dilaksanakan untuk memperoleh data tentang tanggapan guru mengenai pengajaran, sejarah MAN Wonogiri, tanggapan guru mengenai hal-hal yang berhubungan dengan minat belajar siswa, dan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dan sebagainya.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.<sup>14</sup>

Data yang dapat di ungkap melalui metode ini adalah sejarah berdirinya MAN Wonogiri, keadaan guru, karyawan, siswa, dan prestasi belajar yang di peroleh siswa.

d. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.<sup>15</sup> Metode ini untuk mengamati kegiatan belajar mengajar, mencari data tentang letak geografis sekolah, struktur organisasi, dan sarana/prasarana.

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, hal. 104.

<sup>15</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hal. 253.



Adapun metode utama yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode angket dan interview, sedangkan metode lainnya sebagai pendukung.

### 3. Metode Analisis Data

Analisis data adalah usaha menyelidiki dan menyusun data yang terkumpul kemudian diolah dan disimpulkan. Sebagaimana dikatakan oleh Winarno Surahmad sebagai berikut:

"Mengolah data adalah usaha kongkrit untuk membuat data itu berbicara, sebab betapapun besarnya jumlah dan tingginya nilai data yang terkumpul (sebagai fase pelaksanaan pengumpulan data), apabila tidak di susun dalam suatu organisasi dan diolah menurut sistematis yang baik, niscaya data itu tetap merupakan bahan-bahan yang membisu seribu bahasa".<sup>16</sup>

Adapun metode analisa yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode deskriptif analitis, karena penelitian ini bersifat kualitatif, sehingga analisa datanya dijelaskan dengan cara menguraikan dan mengungkapkan data-data yang diperoleh yang berupa data non angka.

Untuk menganalisa data yang diperoleh tersebut penulis analisa dengan menggunakan cara berfikir sebagai berikut :

- a. Induktif, yaitu berfikir berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa yang kongkrit, untuk digeneralisasikan menjadi bersifat umum. Metode ini banyak digunakan dalam mengklasifikasikan dan mengambil konklusi dari data yang telah terkumpul.

---

<sup>16</sup> Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), hal. 109-110.

- b. Deduktif, yaitu berfikir dengan menarik suatu kesimpulan dimulai dari permasalahan umum menuju khusus dengan menggunakan penalaran atau rasio (berfikir rasional),<sup>17</sup> ini banyak digunakan dalam mengkaji teori yang akan digunakan untuk berpijak selanjutnya.

Untuk mendukung data yang bersifat kualitatif tersebut penulis menggunakan data kuantitatif dengan rumus-rumus sederhana sebagai berikut :

1. Persentase

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P : Angka Persentase

f : Frekuensi

n : Jumlah Responden

2. Untuk menghitung nilai rata-rata dengan "mean" data tunggal dengan rumus:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$M_x$  : Mean yang kita cari

$\sum Fx$  : Jumlah dari hasil perkalian yang masing-masing nilai dengan frekuensi.

N : Jumlah frekuensi.<sup>18</sup>

<sup>17</sup> Nana Sudjana, *Tuntutan Penyusunan Kerja Karya Ilmiah Makalah-Skripsi-Tesis-Disertasi*, (Bandung: Sinar Baru, 1991), hal. 6.

<sup>18</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1991), hal. 54.

## H. Landasan Teoritik

Dalam landasan teoritis ini ada beberapa istilah yang perlu di jelaskan berdasarkan teori-teori, antara lain :

### 1. Minat Belajar Bahasa Arab

#### a. Pengertian Minat

Minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil dan proses belajar yang terjadi pada setiap orang. Dengan adanya minat seseorang akan aktif dalam bekerja dan belajar. Moh. Uzer Usman menganggap faktor ini sebagai faktor yang paling menentukan dalam derajat keaktifan siswa.<sup>19</sup> Sehingga dengan adanya minat akan lebih menggiatkan dan mengaktifkan siswa dalam belajar dengan tanpa ada yang memerintah dan memberi hadiah.

Arti minat menurut kamus adalah :

- a). Kamus bahasa Indonesia, minat adalah perhatian: kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu: keinginan.<sup>20</sup>
- b). Minat adalah perhatian yang mengandung unsur perasaan.<sup>21</sup>

Sedang menurut para ahli minat mempunyai definisi yang bermacam-macam. Namun antara yang satu dengan yang lainnya tidak

<sup>19</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Rosda Karya, 1992), hal. 22.

<sup>20</sup> W. J. S Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1986), hal. 650.

<sup>21</sup> Mursal Djalaluddin. Dkk, *Kamus Ilmu Jiwa Pendidikan*, (Palembang: PT. Al-Ma'arif, 1975), hal.100.

ada kontradiksi, akan tetapi saling melengkapi. Definisi tersebut antara lain:

- Minat adalah kecenderungan hati pada individu untuk tertarik pada suatu obyek atau menyenangi pada obyek.<sup>22</sup>
- Menurut Doyles Fryer yang di kutip oleh Wayan Nur kencana, minat adalah gejala psikis atau aktifitas yang menstimulir perasaan senang pada individu.<sup>23</sup>
- Minat adalah kecenderungan yang agak menetap dalam subyek yang merasa tertarik kepada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung di dalamnya.<sup>24</sup>
- Minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu obyek, seseorang, suatu soal atau suatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya.<sup>25</sup>

Dari beberapa definisi minat di atas dapat di ketahui, bahwa di dalam minat terdapat beberapa hal:

#### 1. Perasaan senang atau tertarik pada obyek

Perasaan ini akan menyebabkan seseorang memperhatikan terhadap obyek atau hal yang di senangi.

---

<sup>22</sup> Surya Subrata, *Dasar-Dasar Psikologi Untuk Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Prima Karya, 1988), hal. 109.

<sup>23</sup> Wayan Nurkencana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1988), hal. 229.

<sup>24</sup> W. S. Winkel, *Op.cit.*, hal. 30.

<sup>25</sup> Withingthone, *Psikologi Pendidikan*, Terjemah Bukhori, (Jakarta: Aksara Baru, 1983), hal. 135.

## 2. Pengetahuan tentang obyek

Pengetahuan tentang obyek harus ada terlebih dahulu sebelum adanya minat. Dengan demikian adanya minat di pandang sebagai suatu kesadaran. Kesadaran terhadap obyek atas dasar adanya kebutuhan atau kemungkinan terpenuhinya kebutuhan.

Dengan kata lain minat dapat di wujudkan dengan cita-cita dalam hubungannya dengan prospek (jangkuan masa depan), dimana seseorang merencanakan, membuka pilihan terhadap pendidikan, jabatan, teman hidup dan lain-lain.

Dalam hubungannya dengan pengajaran, bila seseorang murid tidak mengetahui tentang pelajaran tersebut bersangkutan paut dengan dirinya atau tidak. Sedang jika seorang murid mempunyai kesadaran tentang suatu yang bersangkutan paut dengan dirinya, maka ini sebagai penolong yang penting untuk menumbuhkan minat. Adanya sangkut paut tersebut bisa langsung pada dirinya atau tidak. Dapat juga terjadi pada masa sekarang, masa lampau atau masa yang akan datang.

## 3. Kemauan untuk menekuni obyek

Setelah adanya perasaan senang atau tertarik dengan disertai pengetahuan atau kesadaran terhadap sesuatu yang bersangkutan paut dengan dirinya, bisa berupa kebutuhan, maka akan mewujudkannya dalam bentuk kemauan untuk melakukan sesuatu

usaha yang mendorong tercapainya obyek tersebut. Seperti kemauan berpartisipasi, menambah keaktifan, dan lain-lain.

Sehubungan dengan unsur yang ada dalam minat tersebut, Bigot seperti ditulis Abdurrohman Abror yang mengatakan bahwa dalam minat mengandung tiga unsur yaitu, emosi, kognisi, dan konasi.<sup>26</sup>

Dalam minat ada unsur emosi (perasaan) artinya dalam melakukan aktifitas, partisipasi berkecimpung dalam obyek selalu disertai perasaan tertentu. Perasaan yang ada dalam minat adalah perasaan senang untuk melakukan. Sedangkan ada unsur kognisi maksudnya di dalam minat selalu di dahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju oleh minat. Dan unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut, yaitu mewujudkan kognisi dan emosi dalam bentuk kemauan dan kecenderungan melakukan suatu kegiatan.

Pendapat Bigot tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Kartini Kartono. Menurut dia minat erat hubungannya dengan kepribadian dan selalu mengandung unsur afektif/perasaan, kognitif dan kemauan.<sup>27</sup>

Tiga unsur tersebut membentuk kepribadian seseorang, karena minat menentukan kecenderungan yang terarah secara intensif pada satu obyek tertentu yang dianggap penting oleh subyek.

---

<sup>26</sup> Abdurrahman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Tiara Wacana, 1993), hal. 112.

<sup>27</sup> Kartini Kartono, *Psikologi Umum*, (Bandung: Mandar maju, 1996), hal. 112.

Pengukuran minat dari tiga unsur tersebut, yaitu : emosi, kognisi dan konasi. Masing-masing akan diuraikan di bawah ini :

- a. Emosi, adalah sesuatu yang mendorong terhadap sesuatu. Emosi mengandung unsur yang mendalam, emosi yang menjadi batasan dalam penelitian ini adalah :
- Perasaan intelek, yaitu perasaan yang timbul dari hasil intelek. Seperti rasa ingin tahu, memecahkan masalah dan lain-lain.
  - Perasaan sosial, yaitu perasaan yang timbul karena melihat keadaan sosial. Misalnya melihat keadaan pendidikan umat Islam pada saat ini.
  - Perasaan harga diri. Merasa bangga/positif bila dapat berbuat sama atau lebih dari orang lain.
  - Perasaan ketuhanan, yaitu perasaan yang berkaitan dengan kekuasaan Tuhan.<sup>28</sup>
  - Perasaan simpati, yaitu perasaan yang timbul karena orang lain mengalami rasa senang atau tidak senang.<sup>29</sup>
- b. Kognisi/pengenalannya, kemampuan manusia untuk menerima stimulus dari luar. Gejala pengenalannya antara lain dengan menggunakan alat penglihatan, pendengaran, tanggapan, dan lain-lain. Jenis kognisi yang penulis pergunakan sebagai berikut :

---

<sup>28</sup> *Ibid*, hal. 99.

<sup>29</sup> Agus Suyanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1979), hal. 177.

- Tanggapan ingatan, tanggapan hasil ingatan. Sedang ingatan adalah kemampuan jiwa untuk memasukkan (*learning*), menyimpan (*retention*), dan menimbulkan kembali (*remembering*) hal-hal yang telah lampau.<sup>30</sup> Misalnya kemampuan untuk mengingat pelajaran yang telah lalu untuk memproduksi kembali.
  - Tanggapan fantasi, tanggapan dari hasil fantasi. Fantasi adalah kemampuan untuk membentuk tanggapan-tanggapan atau bayangan-bayangan yang baru.<sup>31</sup> Tanggapan atau bayangan yang digunakan adalah yang sudah ada pada masa lalu.
  - Tanggapan berfikir, yaitu tanggapan dari hasil berfikir. Berfikir adalah kemampuan meletakkan dari bagian-bagian pengetahuan kita.<sup>32</sup>
- c. Konasi/kehendak adalah suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai

sesuatu.<sup>33</sup>

Jenis konasi yang menjadi panduan dalam penelitian ini adalah:

- Kebiasaan, yaitu bentuk tingkah laku yang tetap dari usaha menyesuaikan diri dengan lingkungan yang mengandung unsur afektif. Usaha membuat kebiasaan yang tidak di dukung oleh

---

<sup>30</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi, 1986), hal. 103.

<sup>31</sup> *Ibid*, hal. 99.

<sup>32</sup> Kartini kartono, *Op.cit.*, hal. 69.

<sup>33</sup> Agus Suyanto, *Op.cit.*, hal. 84.



lingkungan memerlukan usaha yang keras dan kesadaran yang penuh.

- Kecenderungan adalah hasrat yang aktif yang menyuruh kita untuk lekas bertindak dan berbuat sesuatu yang dicenderung
- Kemauan adalah kekuatan sadar dan hidup untuk menciptakan sesuatu berdasarkan perasaan dan fikiran. Misalnya kemauan untuk belajar, kemauan untuk mendengarkan, dan lain-lain.

## 2. Pengertian Belajar

Belajar merupakan masalah yang sangat kompleks, sehingga pengertian 'belajar menjadi bermacam-macam karena berakar pada kenyataan bahwa perbuatan belajar itu bermacam-macam.

Pengertian belajar menurut beberapa ahli antara lain :

1. Belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan dan nilai sikap.<sup>34</sup>
2. Belajar adalah perubahan tingkah laku, baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati secara langsung, dan terjadi dalam diri seseorang karena pengalaman.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> W. S. Winkel, *Op.cit.*, hal. 36.

<sup>35</sup> Dimiyati Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Departemen P dan K, Dirjen Perguruan Tinggi, 1989), hal. 121-122.

Perbedaan arti tersebut tidak menjadi masalah yang serius.

Sumardi menyimpulkan beberapa hal pokok dalam belajar, yaitu :

1. Membawa perubahan
2. Mendapat kecakapan baru
3. Hal itu terjadi karena usaha.<sup>36</sup>

Belajar disini sebagai inti dari proses pengajaran. Bukti adanya proses adalah perubahan pada diri seseorang yang ditunjukkan dalam bentuk seperti, pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, ketrampilan, daya penerimaan, dan lain-lain aspek yang ada.

Adapun faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar pada setiap orang adalah :

1. Faktor dari luar siswa, meliputi :
  - a. Lingkungan, terdiri dari alam sosial
  - b. Instrumental, terdiri dari; kurikulum, pelajaran, guru, sarana, fasilitas dan administrasi.
2. Faktor dari dalam siswa, meliputi :
  - a. Fisiologi, terdiri dari : fisik dan panca indera
  - b. Psikologi terdiri dari: bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif.

Dalam hubungannya dengan evaluasi pendidikan, pada umumnya ada tiga sasaran pokok penilaian, yaitu:

1. Segi tingkah laku, menyangkut sikap, minat sebagai hasil belajar

---

<sup>36</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1995), hal. 249.

2. Segi isi pendidikan, artinya penguasaan materi
3. Segi proses belajar.<sup>37</sup>

Sedangkan menurut Suharsimi evaluasi lebih mengacu pada pelaksanaan transformasi yang terjadi dalam hubungan antara pendidik dan subyek pendidik. Komponen dalam transformasi adalah input, transformasi (kurikulum, guru, sarana dan biaya, lingkungan fisik dan sosial) dan out put.

Pada tahun 1973 PBB mengakui bahasa Arab sebagai bahasa internasional. Secara khusus bagi bangsa Indonesia bahasa Arab mempunyai peranan dalam mengembangkan budaya bangsa.<sup>38</sup>

Bahasa inilah yang menjadi obyek belajar siswa di Madrasah Aliyah dan menjadi obyek penelitian ini.

### **3. Proses Pengajaran Bahasa Arab**

Pengajaran bahasa Arab merupakan proses pembelajaran siswa agar mampu membaca, menyimak, berbicara, dan mengarang. Proses ini mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atau dasar interaksi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi edukatif yang dimaksudkan adalah guru sebagai

---

<sup>37</sup> Nana Sudjana, *Dasar - Dasar Psikologi Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru, 1989), hal. 113.

<sup>38</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Pengajaran Pada Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Depag RI, 1976), hal. 64-65.

pengajar tidak hanya menyampaikan materi tetapi juga menanamkan sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar.

Menurut Sri Utari seperti yang dikatakan di depan "dalam belajar bahasa (Arab) melibatkan empat faktor yaitu, guru, pengajaran bahasa, metode pengajaran, dan materi pengajaran".<sup>39</sup>

Dari pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa keberhasilan pengajaran bahasa Arab didukung oleh siswa, guru dan pengajaran bahasa.

#### 4. Pengembangan Minat

Minat bukanlah suatu sifat pembawaan yang tertutup sejak lahir, namun minat dapat berubah, dibangkitkan dan dipelihara.<sup>40</sup> Sumber lain mengatakan bahwa pengalaman yang dapat membangkitkan minat adalah pengalaman-pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan.<sup>41</sup>

Sehubungan dengan hal tersebut, agar dari dalam diri siswa muncul minat belajar, guru harus mampu menciptakan pengalaman yang berkesan dan berarti bagi siswa. Meskipun demikian faktor dari orang tua pun juga sangat mendukung munculnya minat anak terhadap pelajaran, sehingga prestasi anak akan menjadi baik. Ada beberapa persyaratan bagi minat belajar siswa, yaitu pelajaran akan menjadi memori bila terlihat korelasi

---

<sup>39</sup> Sri Utari Subyakto Nababan, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, (Jakarta: Gramedia, 1993), hal. 15.

<sup>40</sup> M. Arifin, M. Ed, *Psikologi dan Beberapa Aspek Kehidupan Ruhaniyah Mamusia*, (Jakarta: bulan bintang, 1987), hal. 54.

<sup>41</sup> S. Nasution, *Diktatik Asas-Asas Mengajar*, (Yogyakarta: Tiara Baru, 1987), hal. 77.

antara pelajaran dengan fenomena yang ada, memberikan kesempatan bagi siswa untuk giat sendiri, dan minat bertambah bila siswa menyelami adanya bantuan dari apa yang dipelajari untuk mencapai tujuan tertentu.

## 5. Faktor-faktor penyebab Timbulnya Minat Belajar

Minat diartikan sebagai kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri.<sup>42</sup>

Abdurrahman Shaleh mengklasifikasikan minat menjadi dua bagian, kadang muncul dengan sendirinya (spontan) yang disebabkan oleh kodrat dan kadang diusahakan. Menurut Bernard, bahwa timbulnya minat tidak secara spontan atau tiba-tiba, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja.<sup>43</sup>

Faktor-faktor penyebab timbulnya minat adalah :

### 1. Partisipasi

Keikutsertaan siswa dalam suatu pelajaran atau keaktifannya akan menyebabkan timbulnya minat pada siswa. Hal ini dapat dilihat pada situasi pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran, keikutsertaan siswa dalam proses belajar mengajar lambat laun akan

---

<sup>42</sup> Sardiman, *Op.cit.*, hal. 76.

<sup>43</sup> *Ibid*, hal. 76.

menumbuhkan minat untuk belajar. R. S Worth menyatakan dalam buku psikologinya:

"Kumpulan orang-orang yang menaruh minat karena mengerjakan hal untuk bersama-sama bercakap-cakap, permainan, dan pekerjaan. Jadi ada saling berhubungan ketika orang bertambah besar, ia mendapatkan bahwa ia dapat mengerti apa yang dilakukan oleh sekumpulan orang-orang yang ia dapat turut serta (partisipasi) dalam kegiatan orang-orang itu".<sup>44</sup>

Berdasarkan hal tersebut, jelas bahwa minat timbul kalau ada hubungan (dalam arti sanggup menghargai, memahami, menikmati suatu pengetahuan atau lainnya). Jadi apabila siswa sanggup memahami, menghargai, menikmati suatu pengetahuan khususnya pelajaran, maka siswa akan memiliki minat terhadap ilmu pengetahuan atau mata pelajaran tersebut.

## 2. Kebiasaan

Merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terus menerus atau secara kontinyu. Minat dapat timbul karena adanya kebiasaan dimana kebiasaan ada hubungannya dengan aktifitas yang berulang-ulang, seperti pepatah Jawa "*Writing tresno jalaran soko kulino*". Pepatah ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran, maksudnya apabila setiap hari bertemu dan bertatap muka dengan guru serta selalu aktif mengikuti pelajaran, maka lambat laun dalam diri siswa akan timbul minatnya terhadap mata pelajaran.

---

<sup>44</sup> R. S. Worth, *Psikologi Pengantar Dalam Ilmu Jiwa*, (Bandung : Sinar Baru, tt), hal. 64.

### 3. Pengalaman

Merupakan salah satu penyebab timbulnya minat, hal ini karena adanya pengalaman, baik pengalaman yang menyenangkan maupun yang menyedihkan, hal ini akan membawa kesan tersendiri bagi pelakunya yang kemudian akan masuk ke dalam jiwanya, misalnya: sewaktu siswa masuk ke bangku MI ia pernah digertak oleh guru bahasa Arab, setelah masuk MTs ia mendapat gertakan dari gurunya lagi (apabila tidak bisa menjawab pertanyaan), karena sebab itu ia makin rajin dan tekun mempelajari bahasa Arab. Dengan demikian apabila siswa mau dan bisa menghilangkan kesan pertama terhadap mata pelajaran yang tidak menyenangkan, maka akan timbul minat terhadap suatu pelajaran dan apabila pengalaman pertama sudah menyenangkan maka akan timbul minat yang lebih kuat.<sup>45</sup>

### 6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Banyak ahli yang berpendapat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, faktor belajar dapat dibedakan dalam tiga hal :

#### 1). Internal

- a. Aspek fisiologis, yaitu kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan tubuh) yang menodai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, ini dapat mempengaruhi semangat siswa dalam mengikuti pelajaran. Tingkat kesehatan panca indera pendengar

---

<sup>45</sup> Ngatiman Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : CV. Remadja Karya, 1985), hal. 70-71.

dan penglihatan sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran yang disampaikan guru di kelas.

b. Aspek psikologis, faktor ini sangat mempengaruhi kuantitas dan kualitas pemerolehan pembelajaran siswa, diantaranya :

- Intelegensi siswa, adalah sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat.
- Sikap siswa, adalah gejala internal yang berdimensi, berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang realtif tetap terhadap obyek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.
- Bakat siswa, adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.
- Minat siswa, berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu, minat sangat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang studi tertentu.
- Motivasi siswa, adalah keadaan internal organisme baik manusia maupun hewan, yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu, yang berarti pula bahwa motivasi merupakan pemasok daya (*energizer*) untuk bertingkah laku secara terarah.



## 2). Eksternal

- a. Lingkungan sosial; seperti para guru, administrator, teman sekolah, dapat mempengaruhi semangat belajar siswa dan masyarakat sekitar, tetangga, teman-teman sepermainan sekampung, akan sangat mempengaruhi aktifitas belajar, misalnya diskusi, meminjam alat-alat tertentu yang belum dimilikinya dan lain sebagainya.
- b. Lingkungan non sosial; seperti gedung sekolah dan letaknya, rumah tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan lain sebagainya.

## 3). Faktor Pendekatan Belajar

- a. Pendekatan hukum Jost, yaitu belajar dengan kiat  $5 \times 3$  adalah lebih baik dari pada  $3 \times 5$ , walaupun hasil perkalian kedua kiat tersebut sama. Maksudnya mempelajari sebuah materi dengan alokasi waktu 3 jam perhari selama 5 hari akan lebih efektif daripada mempelajari dengan alokasi 5 jam perhari tetapi hanya 3 hari, metode ini masih berhasil dalam pelaksanaan materi hafalan
- b. Pendekatan Ballard & Clanchy, yaitu terdiri dari pendekatan reproduktif, analitis dan spekulatif

- c. Pendekatan Biggs, yaitu terdiri dari pendekatan *surface* (lahiriah), pendekatan *deep* (mendalam), pendekatan *achieving* (prestasi tinggi).<sup>46</sup>

## 7. Usaha-usaha Untuk Membangkitkan Minat Belajar Bahasa Arab

Salah satu dari komponen belajar mengajar adalah guru atau siswa, yang mana setiap guru bidang studi pasti ingin agar kegiatan belajar mengajarnya berhasil, setiap guru disamping mengajar atau menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, juga mempunyai kewajiban untuk meningkatkan minat belajar siswa, sebab minat merupakan komponen yang penting dalam pengajaran guru dan yang mengabaikannya tidak akan berhasil dalam mengajarnya.

Adapun cara-cara untuk membangkitkan minat belajar bahasa dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Membangkitkan akan adanya suatu kebutuhan
2. Menghubungkan dengan persoalan pengalaman-pengalaman yang lampau
3. Memberikan kesempatan untuk mendapatkan hasil
4. Menggunakan berbagai bentuk cara mengajar.<sup>47</sup>

Sedangkan menurut Drs. Sukirin tentang usaha-usaha untuk membangkitkan minat belajar siswa adalah sebagai berikut:

---

<sup>46</sup> Muhibbin Syah, M. Ed, *Psikologi Pendidikan Islam dan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1997), hal. 127-129.

<sup>47</sup> Sardiman, *Op.cit.*, hal. 94.

1. Memiliki bahasa yang lancar
2. Dapat memilih metode yang tepat
3. Dapat mengaktifkan murid
4. Dalam membuat selingan dalam mengajar
5. Dapat memilih alat-alat peraga yang cocok.<sup>48</sup>

Jika guru sudah mengusahakan untuk membangkitkan minat belajar siswa, karena hal itu merupakan kewajibannya maka guru harus membina dan membimbingnya.

Apabila siswa telah memiliki minat belajar maka guru wajib memelihara minat tersebut agar dalam proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

## **8. Peranan Minat Dalam Proses Belajar**

Salah satu faktor yang harus ada untuk mencapai sukses di bidang apapun, termasuk di dalam pengajaran bahasa Arab. Dari minat akan timbul suatu kelakuan yang positif dan menyebabkan siswa berhubungan secara aktif dengan barang-barang yang menarik.

Karena itu minat dan kelakuan berhubungan erat, malahan kelakuan yang positif yang timbul karena hadirnya minat akan dapat mencurahkan tenaga yang banyak terhadap suatu bidang studi yang dipelajari. Dengan demikian aspek tugas-tugas sekolah yang mungkin dirasakan menjemukan akan dapat ditiadakan. Dan hal ini berarti bahwa

---

<sup>48</sup> Drs. Sukirin, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: FIP. IKIP, 1980), hal. 72.

minat yang telah disadari terhadap bidang pelajaran mungkin sekali akan menjaga pikiran siswa, sehingga dia bisa menguasainya dengan baik. Pada gilirannya bagi siswa yang mempunyai minat akan memperoleh prestasi yang baik.

#### **9. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Bahasa Arab**

Dalam belajar ada beberapa tujuan yang ingin dicapai, adapun tujuan belajar bahasa Arab adalah :

- Supaya faham dan mengerti apa-apa yang dibaca dalam sholat dengan pengertian yang mendalam
- Supaya mengerti Al-Qur'an dan Al-Hadits sehingga dapat mengambil petunjuk dan pelajaran darinya
- Supaya dapat belajar ilmu-ilmu agama dalam buku-buku yang banyak dikarang dalam bahasa Arab, seperti ilmu tafsir, ilmu hadits, ilmu fiqih dan lain-lain
- Supaya dapat berbicara dan mengarang dalam bahasa Arab untuk berhubungan dengan kaum muslimin di luar negeri. Karena bahasa Arab itu sebenarnya adalah bahasa umat Islam di seluruh dunia, bahkan bahasa Arab pada masa sekarang telah menjadi bahasa ilmiah.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut di atas ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, yang diantaranya adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar bahasa Arab yang bersifat pendukung

maupun penghambat. Faktor-faktor yang mempengaruhi adalah sebagai berikut :

a. Pendukung

- Para siswa sedikit banyak telah mengenal bahasa Arab, karena mereka telah menggunakannya sejak kecil, baik untuk do'a, sholat, maupun ibadah-ibadah yang lain
- Para siswa sedikit banyak telah belajar huruf-huruf Arab sejak kecil, yaitu belajar huruf hijaiyah, karena telah belajar mengaji di surau, masjid maupun TPA, walaupun hanya sekedar bisa membaca Al-Qur'an tapi belum mengetahui maknanya
- Para siswa telah mengenal kebudayaan Arab atau latar belakang kebudayaannya meskipun sedikit. Karena mereka telah menyadari bahwa agama Islam datangnya dari Arab/Makkah sehingga telah mengetahui beberapa istilah yang berkaitan dengan agama Islam, seperti Ka'bah, Baitullah, Haji dan lain-lain.
- Disamping sebagai sarana komunikasi seperti halnya bahasa asing lainnya, mempelajari bahasa Arab ada hubungannya dengan usaha memenuhi tuntutan agama Islam
- Kita dilahirkan di Negara Indonesia dimana mayoritas penduduknya beragama Islam. Pada hakikatnya setiap umat Islam mempunyai kepentingan terhadap bahasa Arab, sehingga apabila kesadaran semacam ini telah timbul pada masing-masing lubuk hati seorang muslim, niscaya akan banyak saudara kita yang mempelajari bahasa

Arab. Suasana tersebut paling tidak akan dapat melahirkan suasana gembira penuh harapan dalam belajar bahasa Arab.

- Secara yuridis formal, Indonesia termasuk negara anggota konferensi Islam, yaitu suatu organisasi yang mengurus masalah umat Islam di dunia. Peranan di dalam organisasi tersebut mewakili lebih dari seratus juta umat Islam di Indonesia, suatu angka yang paling besar dibanding dengan negara-negara di Timur Tengah sendiri, salah satu program kerja dalam organisasi tersebut adalah menyebarluaskan bahasa Arab, sehingga kelak pada waktunya akan semakin perlu kita mempelajari dan menguasai bahasa Arab.
- Ikatan persahabatan dan kerja sama antara Indonesia dan negara-negara Timur Tengah sudah berjalan sejak dulu dan akhir-akhir ini cenderung ditingkatkan. Terbukti dengan adanya semakin luasnya kerja sama ekonomi disamping juga perdagangan lainnya. Mau tidak mau bahasa Arab pada saatnya akan mendapat perhatian yang serius untuk dipelajari dan dikuasai
- Pada tahun 1973 bahasa Arab secara resmi disahkan oleh PBB sebagai bahasa internasional. Hal inipun pada akhirnya akan memberi harapan bagi siapa saja yang menguasai bahasa Arab, sebab dengan demikian dirinya telah memiliki bekal dan kunci kesuksesan untuk menjalin komunikasi dengan orang lain dari berbagai penjuru dunia.

- Lebih dari itu kehidupan sehari-hari kita senantiasa menjumpai istilah bahasa Indonesia yang menunjukkan ucapan dan fungsi aslinya sebagai bahasa Arab, misal, kitab, insan, majlis dan lain sebagainya
  - Dalam segi tatanan bahasa antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia banyak terdapat persamaan, misalnya kata-kata "bahasa Arab" yang dalam bahasa Inggrisnya "*Arabic Language*", dalam bahasa Arab tidak usah membalikkannya yaitu persis seperti susunan bahasa Indonesia "*al lughah al Arobiyah*". Tentang kenyataan ini akan membantu peminat dalam mempelajari bahasa Arab.
- b. Faktor penghambat
- Sebelum mengenal dan mempelajari bahasa Arab biasanya kita telah mengenal atau menguasai bahasa daerah ataupun bahasa asing lainnya. Segi perbedaan dengan bahasa Arab misalnya cara menulis bahasa Indonesia dari kiri ke kanan sedangkan bahasa Arab dari kanan ke kiri, sedikit banyak akan mengalami hambatan bagi orang yang baru dalam mempelajari bahasa Arab
  - Apabila ditinjau dari segi tata bahasa, bahasa Arab dalam pembagian kata kerjanya maupun kata benda relative lebih banyak dan lebih lengkap. Hal ini juga menyebabkan waktu yang dipakai mempelajari lebih lama. Tata bahasa Arab sebagai alat untuk membaca, karena berkaitan dengan perubahan bunyi kata yang disebut dengan *I'rab*,

segi tulisannya sama saja namun kalau harokat huruf akhir dirubah sedikit saja pasti mempunyai arti dan makna yang berbeda

- Akhir-akhir ini para pelajar atau masyarakat lebih banyak dipengaruhi oleh penggunaan istilah sehari-hari yang berasal dari bahasa barat khususnya bahasa Inggris
- Pengajar bahasa Arab di Indonesia sejauh ini kurang diperhatikan, khususnya di banding dengan bahasa Inggris
- Negara Arab sendiri melalui perwakilannya di Indonesia tampaknya juga belum sempat mengambil langkah-langkah guna menyebarluaskan bahasa Arab, dan mencari metode pengajarannya dari tingkat rendah sampai tingkat tinggi di tengah-tengah Negara Islam di seluruh dunia. Berbeda dengan bahasa asing lainnya khususnya bahasa Inggris telah menyebarluaskannya dengan melalui sarana alat dan media yang canggih dan mudah di jangkau oleh masyarakat luas.<sup>49</sup>

Selanjutnya kita perlu juga mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, sebab keberhasilan seorang siswa dalam belajar banyak dipengaruhi oleh faktor belajar, berikut ini faktor-faktor yang mempengaruhi belajar:

a. Faktor yang ada pada diri orang yang belajar

1. Keadaan fisik yang sehat, segar, kuat akan menguntungkan hasil belajar.

---

<sup>49</sup> Dra. Djuwairiyah Dahlan, M. A, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya: al-Ikhlas, 1992), hal. 95-101.



2. Keadaan mental atau psikologis yang bersifat sesaat maupun terus menerus yang sehat, segar besar pengaruhnya terhadap hasil belajar.

b. Faktor di luar diri orang yang belajar

1. Alam fisik seperti iklim, sirkulasi udara, keadaan cahaya, dan sebagainya.
2. Faktor sosial, disini terutama adalah faktor guru atau pembimbing yang mengarahkan dan membimbing kegiatan orang yang belajar serta yang menjadi salah satu sumber materi belajar.
3. Sarana (termasuk prasarana) baik fisik maupun non fisik memainkan peranan penting dalam mencapai hasil belajar (gedung, kelas, perlengkapan laboratorium, perpustakaan, alat-alat peraga dan lain-lain merupakan sarana/prasarana fisik), sedang suasana yang paedagogis, tenang, gembira, aman adalah prasarana/sarana psikis.<sup>50</sup>

c. Faktor-faktor psikologis

Beberapa faktor psikologis besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan belajar dan prestasi belajar, faktor-faktor ini terdiri dari :

1. Kemampuan adalah faktor penggerak tingkah laku, yang berarti kemauan sebagai penggerak perbuatan belajar. Kalau kemauan belajar kuat maka belajar akan berlangsung intensif dan hasilnya akan baik.

---

<sup>50</sup> Drs. Sukirin, *Op.cit.*, hal. 69.

Sementara kemauan belajar sangatlah erat hubungannya dengan minat dan perhatian

2. Motivasi berarti memberi dorongan pada motif. Motif adalah sesuatu dalam diri manusia yang berbuat untuk mencapai sesuatu tujuan. Menggerakkan motif dapat dilakukan dalam diri manusia, merasakan adanya kebutuhan sesuatu merupakan dorongan dari dalam yang menggerakkan motif. Misalnya kebutuhan akan pengetahuan suatu perangsang dari luar dapat mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan tertentu, seperti ketika seorang anak yang mendapat pujian seseorang karena hasil pelajarannya hal itu menumbuhkan dorongan pada anak yang kuat sekali
3. Minat. Bila seseorang memiliki minat besar terhadap ilmu pengetahuan ia akan suka mempelajari ilmu tersebut. Demikian halnya terhadap pelajaran bahasa Arab
4. Perhatian adalah pengerahan segala tenaga jiwa yang ditujukan kepada obyek. Bila seseorang besar perhatiannya terhadap obyek, ia akan mengenal dan mengetahui obyek tersebut secara sempurna. Sebaliknya kalau ia tidak mempunyai perhatian, ia tidak akan mengenalnya walaupun ia mengenal hal itu tidak akan seksama. Jadi betapa sangat pentingnya perhatian dalam belajar ini. Cara-cara menarik perhatian pada umumnya sama dengan cara-cara membangkitkan minat. Guru-guru diharapkan dapat membuat murid-murid belajar dengan penuh perhatian, hal ini akan membuat belajar siswa berhasil

5. Kecerdasan adalah suatu kemampuan jiwa untuk memecahkan sesuatu masalah dengan tepat dan cepat. Inteligensi bisaanya merupakan pembawaan atau berasal dari lingkungannya. Ada yang berpendapat bahwa faktor pembawaan mempunyai peranan penting pada kecerdasan, tetapi ada yang berpendapat bahwa kecerdasan berasal dari lingkungan, termasuk didalamnya adalah pendidikan. Peranan kecerdasan dalam belajar adalah menyebabkan belajar cepat berhasil. Anak yang mempunyai kecerdasan yang tinggi akan cepat berhasil dalam belajarnya. Oleh karena itu sangatlah diharapkan kepada semua guru agar di dalam mengajar tidak hanya menyampaikan materi namun juga dapat meningkatkan kecerdasan
6. Ingatan merupakan faktor yang sangat vital pengaruhnya terhadap belajar, sebab ingatan yang baik berpengaruh terhadap kepandaian, kecakapan, dan ketrampilan seorang anak, anak yang lemah ingatannya akan sulit sekali maju dalam belajarnya sebaliknya ingatan yang kuat dan tahan lama membuat berhasil dalam belajar dan tetap stabil. Ingatan mempunyai tiga fungsi :
1. Mencamkan
  2. Menyampaikan
  3. Memproduksi kesan

Bila ketiga tersebut dapat dijalankan dengan baik, maka ingatan tersebut tergolong ingatan yang baik.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Drs. Sukirin, *Op.cit.*, hal. 72-73.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa seorang siswa yang belajar dapat terjadi karena dipengaruhi oleh minat, sedangkan minat belajar bahasa Arab itu sendiri muncul karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhinya, yang kemudian dengan adanya minat tersebut maka seseorang akan belajar, belajar sendiri memiliki faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Maka pastilah disini bahwa untuk dapat memperoleh hasil yang baik dalam belajar bahasa Arab, antara faktor minat dan faktor yang mempengaruhi belajar sangatlah berhubungan erat.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membagi dalam tiga bagian, yaitu pendahuluan, isi, dan penutup. Semuanya terdiri dari empat bab dan beberapa sub bab.

Pada bagian pendahuluan terdiri dari dua bab. Bab I berisi tentang penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, hipotesa, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, kerangka teoritik, sistematika pembahasan.

Bab II dan III merupakan bagian inti atau isi dari skripsi ini. Bab II berisi gambaran umum, yang terdiri dari letak geografis, sejarah singkat berdirinya MAN Wonogiri, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, dan siswa serta sarana dan fasilitas. Sedangkan bab III berisi tentang kondisi minat belajar siswa MAN Wonogiri, faktor-faktor penyebab timbulnya minat belajar

bahasa Arab siswa kelas II MAN Wonogiri, dan upaya yang dilakukan guru bahasa Arab untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas II MAN Wonogiri.

Skripsi ini diakhiri dengan bab IV sebagai penutup. Pada bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan sebelumnya, sumbangan, saran yang penulis tujukan pada berbagai pihak dan kata penutup.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan pada data hasil penelitian dan hasil analisis tentang minat belajar bahasa Arab siswa kelas II MAN Wonogiri, maka peneliti dapat merumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa minat belajar bahasa Arab siswa MAN Wonogiri kelas II Tahun Ajaran 2004/2005 tergolong rendah, hal ini terbukti bahwa prosentase terbesar siswa mengatakan hanya agak senang terhadap pelajaran bahasa Arab yaitu sebesar 62,5%, serta dapat dilihat dari hasil prestasi belajar bahasa Arab rata-rata mereka yaitu 3.60. Nilai ini termasuk kategori kurang sekali.
2. Faktor-faktor penyebab timbulnya minat belajar bahasa Arab siswa kelas II MAN Wonogiri timbul karena kebiasaan, partisipasi, dan pengalaman. Siswa tidak terbiasa belajar rutin di rumah, partisipasi siswa cenderung pasif di dalam kelas, adapun dalam segi pengalaman siswa tidak memiliki pengalaman yang buruk selama mengikuti kegiatan belajar mengajar.
3. Usaha-usaha yang dilakukan guru bahasa Arab kelas II MAN Wonogiri untuk menumbuhkan minat siswa dalam belajar bahasa Arab adalah dengan ditumbuhkannya kesadaran pada diri siswa akan pentingnya bahasa Arab, meningkatkan, memajukan serta menumbuhkan perhatian atau konsentrasi dalam belajar bahasa Arab, menciptakan kondisi dalam proses belajar mengajar yang mengarahkan siswa untuk melakukan aktifitas belajar bahasa Arab, menggunakan metode yang bervariasi, selalu

memberi dorongan untuk lebih giat belajar bahasa Arab, memberi ulangan yang waktunya tidak ditentukan waktunya dan setiap akhir pelajaran selalu berpesan untuk mengulang belajar di rumah.

## **B. SARAN-SARAN**

### **1. Saran untuk Sekolah**

- a. Mengingat jumlah buku pelajaran Bahasa Arab kelas II khususnya dan semua kelas pada umumnya yang masih terbatas jumlahnya, alangkah baiknya apabila sekolah menyediakan dan melengkapi buku-buku tersebut guna terlaksananya kegiatan belajar-mengajar yang lancar dan tercapainya target yang telah ditetapkan dalam kurikulum.
- b. Pelajaran bahasa Arab yang hanya mendapatkan jatah waktu dua jam, sebaiknya mendapat tambahan waktu, agar siswa mendapatkan hasil yang optimal dalam pengajaran bahasa Arab.

### **2. Saran untuk Guru**

- a. Agar guru berupaya semaksimal mungkin untuk membuat variasi baru dalam mengajar dan menggunakan laboratorium bahasa sebagai salah satu media dalam pengajaran bahasa, sehingga kejenuhan siswa dalam proses belajar mengajar bahasa Arab bisa berkurang.
- b. Melihat keadaan minat belajar bahasa Arab siswa kelas II MAN Wonogiri yang tergolong rendah, maka sebaiknya guru terus memberikan memotivasi kepada para siswanya akan pentingnya bahasa Arab, sehingga minat yang berasal dari diri siswa akan timbul, sehingga hasil yang akan di capai nantinya bisa memenuhi target.

### 3. Saran untuk Siswa

- a. Untuk meningkatkan kemajuan dalam belajar bahasa Arab, alangkah baiknya jika siswa selalu menumbuhkan semangat dalam dirinya untuk mengikuti pelajaran bahasa Arab di sekolah maupun di rumah.
- b. Biasakanlah untuk mendisiplinkan diri dengan pandai memanfaatkan waktu yang sebaik-baiknya, dan kerjakan apa yang dapat dikerjakan pada waktu itu, dan jangan menunda-nunda pekerjaan.

### C. KATA PENUTUP

Alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur kepada Allah swt yang telah memberikan taufik, hidayah dan inayahnya kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak terdapat kesalahan, kekeliruan dan kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan tegur sapa dari pembaca baik berupa kritik maupun saran demi perbaikan dan kesempurnaan penulisan di masa mendatang.

Meskipun bentuk penulisan skripsi ini masih sangat sederhana, penulis tetap berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para calon guru pada umumnya maupun calon guru bahasa Arab pada khususnya, dan dari para pembaca.

Akhir kata penulis serahkan segalanya pada Allah SWT, semoga selalu memberikan petunjuk kepada kita, amin.



## PEDOMAN WAWANCARA

### A. UNTUK KEPALA SEKOLAH

1. Bagaimana letak geografis MAN Wonogiri
2. Bagaimana sejarah dan latar belakang berdirinya MAN Wonogiri
3. Apa tujuan berdirinya dan bagaimana struktur organisasinya
4. Berapa jumlah guru, karyawan, serta para siswa
5. Bagaimana fasilitas dan lingkungannya
6. Apa saja usaha peningkatan kualitas.

### B. UNTUK GURU BIDANG STUDI BAHASA ARAB

1. Apa latar belakang pendidikannya
2. Buku pegangan apa yang dipakai
3. Metode mengajar apa saja yang dipergunakan
4. Bagaimanakah minat belajar siswa terhadap bahasa Arab
5. Sebab-sebab apa saja yang menimbulkan minat belajar bahasa Arab siswa
6. Faktor-Faktor apa saja yang mempengaruhi belajar bahasa Arab siswa kelas ✓
7. Usaha-usaha yang dilakukan oleh guru bahasa Arab dalam membangkitkan minat belajar bahasa Arab siswa kelas.

**ANGKET UNTUK SISWA****A. IDENTITAS**

Nama Lengkap : .....

Jenis Kelamin : .....

Kelas : .....

Asal Sekolah : .....

**B. PETUNJUK**

1. Bacalah dan telitilah pertanyaan serta pernyataan di bawah ini dengan cermat!
2. Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda, dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d!
3. Bekerjalah dengan tenang dan jujur tanpa terpengaruh teman

**C. PERTANYAAN**

1. Atas dorongan siapa anda masuk MAN Wonogiri?
  - a. Keinginan sendiri
  - b. Keinginan orang tua
  - c. Pengaruh teman
  - d. Karena paksaan

2. Sejak kapan anda belajar Bahasa Arab?
  - a. Sejak kecil
  - b. Sejak masuk Madrasah Ibtidaiyah/ SD
  - c. Sejak masuk Madrasah Tsanawiyah/ SMP
  - d. Sejak masuk Madrasah Aliyah
  
3. Apakah saudara senang terhadap mata pelajaran bahasa Arab?
  - a. Senang
  - b. Agak senang
  - c. Kurang senang
  - d. Tidak senang
  
4. Apakah tujuan anda mempelajari pelajaran bahasa Arab?
  - a. Ingin memperdalam Ilmu Pengetahuan (Bahasa Asing)
  - b. Ingin mendapatkan nilai bahasa Arab yang baik
  - c. Agar dipuji orang tua dan guru
  - d. Dari pada tidak mengikuti pelajaran
  
5. Bagaimana tanggapan anda ketika guru Bahasa Arab menyampaikan pelajaran, apa yang anda lakukan?
  - a. Memperhatikan dengan sungguh-sungguh
  - b. Sekedar memperhatikan
  - c. Kurang memperhatikan

- d. Tidak memperhatikan
6. Metode apa yang dilakukan guru bahasa Arab dalam menyampaikan materi pelajaran di kelas?
- Ceramah dan membaca
  - Ceramah, membaca, drill, dan penguasaan
  - Ceramah, membaca, drill, penguasaan, dan menirukan
  - Ceramah, membaca, drill, penguasaan, menirukan, dan diskusi
7. Dengan adanya metode yang dipergunakan tersebut, bagaimana menurut pendapat anda?
- Sangat menyenangkan
  - Cukup menyenangkan
  - Kurang menyenangkan
  - Tidak menyenangkan
8. Bagaimana penilaian anda terhadap guru bahasa Arab ketika menerangkan pelajaran bahasa Arab?
- Sangat mudah diterima
  - Mudah diterima
  - Biasa-biasa saja
  - Sulit diterima

9. Apakah anda aktif dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab di kelas?
- Aktif
  - Agak aktif
  - Kadang-kadang
  - Tidak aktif
10. Pernahkah anda dimarahi oleh guru bahasa Arab ketika anda tidak bisa menjawab pertanyaan?
- Sering dimarahi
  - Kadang-kaang
  - Tidak pernah
  - Masa bodoh
11. Pernahkah anda bertanya sewaktu guru memberi kesempatan untuk bertanya?
- Sering bertanya
  - Kadang-kadang
  - Tidak pernah
  - Masa bodoh

12. Apakah anda sudah mempunyai buku pelajaran bahasa Arab yang digunakan saat ini?

- a. Mempunyai
- b. Mempunyai tapi foto copy
- c. Mempunyai tapi pinjaman
- d. Tidak mempunyai

13. Seringkah anda membaca buku pelajaran bahasa Arab ketika sampai di rumah?

- a. Sering
- b. Kadang-kadang
- c. Kurang
- d. Tidak pernah

14. Apakah materi pelajaran dalam buku pelajaran bahasa Arab dapat saudara fahami?

- a. Sukar sekali difahami
- b. Sukar difahami
- c. Cukup mudah difahami
- d. Mudah difahami

15. Apakah saudara mempersiapkan diri sebelum mendapatkan pelajaran bahasa Arab?
- Sering sekali
  - Sering
  - Kadang-kadang
  - Tidak pernah
16. Bagaimana suasana kelas sewaktu jam pelajaran bahasa Arab berlangsung?
- Tenang sekali
  - Cukup tenang
  - Agak tenang
  - Ramai
17. Bagaiman sikap saudara ketika diberi tugas?
- Senang sekali
  - Senang
  - Kurang senang
  - Tidak senang
18. Apakah keluarga anda mendukung apabila belajar bahasa Arab?
- Sangat mendukung
  - Cukup mendukung

- c. Kurang mendukung
- d. Tidak mendukung

19. Apakah keluarga/ lingkungan disekitar anda mengenal/ tahu menahu mengenai bahasa Arab?

- a. Sangat mengenal
- b. Cukup mengenal
- c. Kurang mengenal
- d. Tidak mengenal

20. Apakah anda ingin mahir dalam pelajaran bahasa Arab?

- a. Ingin sekali
- b. Ingin
- c. Kadang-kadang
- d. Biasa saja

21. Pernahkah guru bahasa Arab menggunakan alat peraga sewaktu mengajar?

- a. Sering
- b. Kadang-kadang
- c. Sekali waktu
- d. Tidak pernah



22. Pernahkah anda belajar bahasa Arab dalam keadaan sakit (tidak sehat)?
- Sering
  - Kadang-kadang
  - Sekali Waktu
  - Tidak pernah
23. Pernahkah anda lelah/bosan ketika belajar bahasa Arab?
- Sering
  - Kadang
  - Sekali waktu
  - Tidak pernah
24. Apakah anda mengikuti kursus bahasa Arab di luar jam sekolah?
- Mengikuti
  - Kadang-kadang
  - Sekali waktu
  - Tidak pernah
25. Bagaimana metode belajar bahasa Arab yang anda pergunakan?
- Dipelajari sesuai dengan apa yang disampaikan guru
  - Difahami bagian perbagian
  - Dibaca saja

d. Mencari kemungkinan dan penjelasan baru

26. Menurut pandangan anda, apa yang menyebabkan anda sulit dalam mempelajari pelajaran bahasa Arab?

- a. Kosa-katanya
- b. Tata Bahasanya
- c. Tulisannya
- d. Semuanya

27. Apakah anda merasa nyaman dengan suasana kelas saat mengikuti pelajaran bahasa Arab?

- a. Nyaman sekali
- b. Cukup nyaman
- c. Kurang nyaman
- d. Tidak nyaman

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

LAMPIRAN III

DAFTAR NILAI MID SEMESTER BAHASA ARAB SISWA  
KELAS II T.A 2004/2005 MAN WONOGIRI

Kelas IIA

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	Alif Riska Fathkunaim	7
2	Alis Setyaningsih	5
3	Arif Suprianto	2
4	Ascaryo	2
5	Catur Sri Rahayu	6
6	Dena Styawan	2
7	Deni Lusiana	4
8	Dina Wijayanti	3
9	Ekawati Wiji Lestari	5
10	Erlina Afiyanti	4
11	Ermawan Heri Supriyadi	4
12	Ernasari	4
13	Fatimah Tri Alfian	2
14	Hadi Santoso	2
15	M. Dharul Saranoto	2
16	Nani Fatmawati	7
17	Nurdiyanto	7
18	Nuri Listyorini	6
19	Poncowati	6
20	Reni Anggraeni Asiyah	5
21	Ria Sholi Jayanti	4
22	Rochmah Wijayanti	4
23	Rusmiyati	6
24	Sidik maulana	3
25	Siti Halimah	3
26	Sinta Ningrum	4
27	Siti Sholihah	4
28	Sri Wahyuni	4
29	Sumiyati	3
30	Suryani	2
31	Susi	2
32	Tangguh Dedi Siswanto	3
33	Muamaroh	3

Kelas IIB

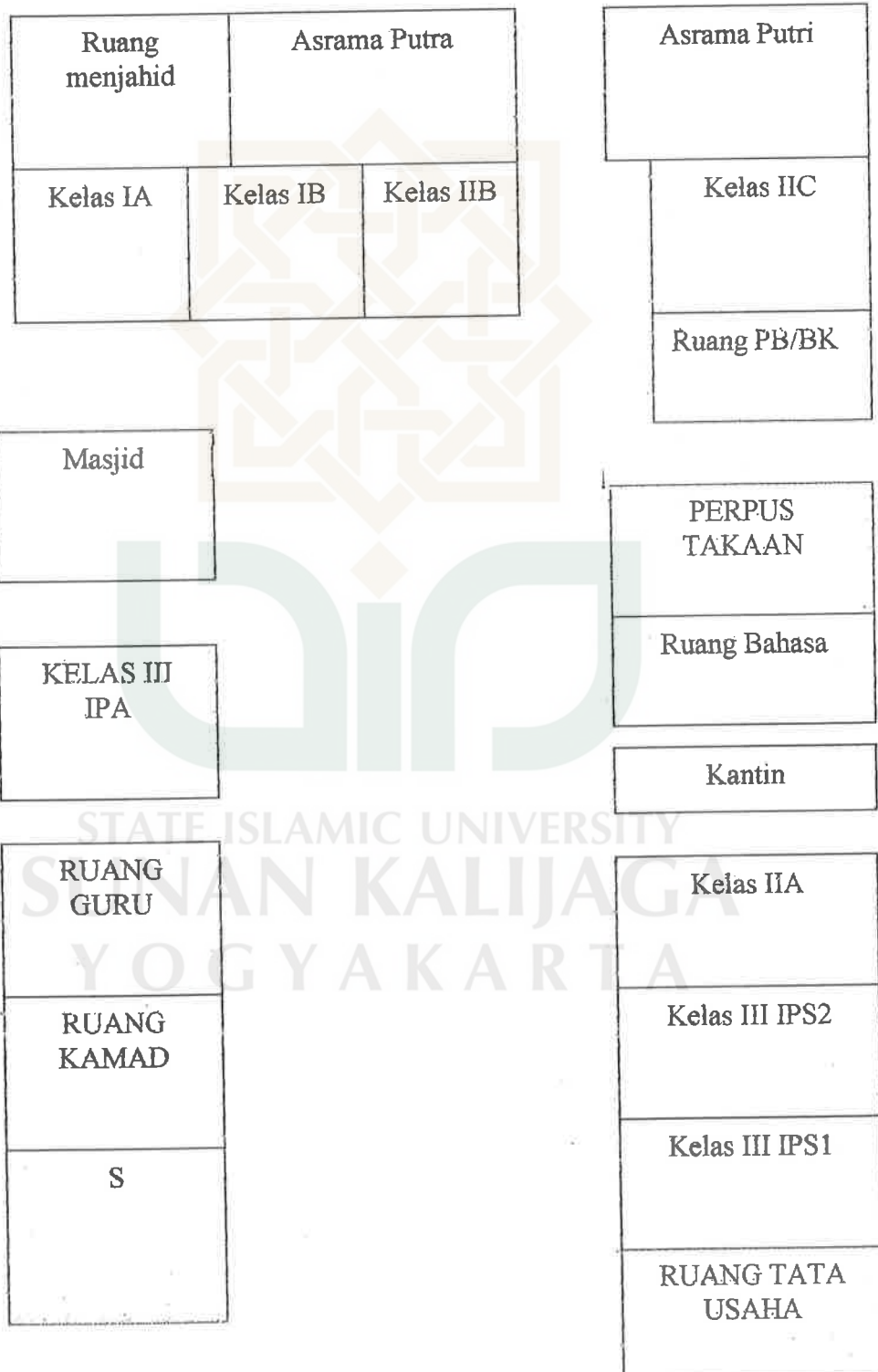
NO	NAMA SISWA	NILAI
1	Abit Pamundi	2
2	Ayati	6
3	Bayu Anggara	4
4	Deni Pitaningsih	6
5	Dian Dwi Kristiyana	4
6	Dwi Heryanto	2
7	Eka Yuniati	4
8	Eko Hartanto	3
9	Eliyana Ratnawati	3
10	Eny Styawati	2
11	Fendi	2
12	Hafit Nurjamil	2
13	Mahardika Perdanawati	4
14	Maria Panduwinata	5
15	Nanik Paryanti	4
16	Nur Janna	3
17	Parmi	3
18	Rahmah El Kalkulasi	2
19	Rini Wijayanti	6
20	Rohmini Prihatin	2
21	Siswati	5
22	Siti Mahmudah	5
23	Sijurawati	3
24	Sri Wahyuni	3
25	Sundra Murtiana	2
26	Suprianto	4
27	Suyanti	2
28	Wahyuningsih	2
29	Wahyu Purworaharjo	6
30	Wahyu Ratna Ningsih	3
31	Wijianto	2
32	Windasari	3

Kelas IIC

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	Ajang Permana	2
2	Amwali hendro Permono	2
3	Anik Ekawati	4
4	Arif Muhsini	6
5	Catur Winarno	2
6	Emi Mulyati	4
7	Endah Safitri	3
8	Eni Widiyatmi	6
9	Estu Putri Rahayu	6
10	Fery Fadli	5
11	Firiani	4
12	Handoko Putro	3
13	Kurnia Hidayati	6
14	Mariawati	5
15	Preh Septa Susawan	6
16	Ria Pravitriana	2
17	Ratna Barokah	2
18	Rifa'I Yusuf Santoso	2
19	Siti Ermawati	4
20	Siti Fatimah	3
21	Sri Sularni	3
22	Sugeng	2
23	Suhendro Pranoto	2
24	Suprihatin	3
25	Suryati	2
26	Utami Pujiastuti	3
27	Wahyu Setyorini	3
28	Wahyu Umiarsi	2
29	Wahyu Winarsih	3
30	Winanto	4
31	Zulaikha Dwi Lestari	3
32	Ita Purnamasari	2

I. AMPIRAN IV

DENAH MADRASAH ALIYAH NEGERI WONOGIRI





DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : IN/ I/ KJ /PP.00.9/2622/ 2005 Yogyakarta, 6. Juli .2005.....  
Lamp. :  
Hal : Persetujuan Judul dan Proposal Kepada  
Skripsi Yth. Sdr. Lila Hafnah Fitria

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah kami teliti judul dan proposal skripsi yang Saudara ajukan maka kami dapat menyetujui judul nomor : ..... yang berbunyi :

..... MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS II MAN WONOGIRI .....

Selanjutnya Saudara diharap berhubungan dengan :

1. Pembimbing I : Dre. Janan Asifuddin, MA .....
2. Pembimbing II : .....

Adapun Seminar Proposal Skripsi yang Saudara ajukan akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : .....

Pukul : .....

Tempat : .....

/menunggu pengumuman selanjutnya.

Catatan : Saudara agar menyiapkan minimal 4 orang mahasiswa pembahas yang se fakultas dan sebagai peserta seminar.

Demikian harap maklum dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Ketua Jurusan PBA  
DR. H. A. Janan Asifuddin, M.A.  
NIP. 150127875.

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Kasubbag. Akademik & Kemahasiswaan (untuk dilaksanakan)



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : IN/I/ KJ /PP.00.92622 2005  
Lamp. :  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
Skripsi

Yogyakarta, 6 Juli 2005.....

Kepada :  
Yth. Bapak/Ibu Dr. Janan Asifuddin, M.A  
Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN  
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal : ..... perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik : ...../..... setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Lila Haenah Fitria  
NIM : 0042.0199  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Dengan Judul :

MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS II MADRASAH ALTIYAH NEGERI  
WONOIRI

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.



Ketua Jurusan PBA

DR. H.A. Janan Asifuddin, M.A  
NIP. 15012787

Tembusan :

1. Ketua Jurusan PBA
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan.





DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@telkom.net.

## BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Lila Hasnah Fitria  
Nomor Induk : 00420199  
Jurusan : PBA  
Semester ke- : X  
Tahun Akademik : 2004/2005

Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 20 Mei 2005

Judul Skripsi : Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas II Madrasah Aliyah Negeri  
Wonogiri.

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya  
berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 20 Mei 2005

Moderator



  
DR. H.A. Janan Asifuddin, M.A.  
150217875



DEPARTEMEN AGAMA KI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
YOGYAKARTA

H. Marsda Adi Sucipto telp. (0274) 513056 E-Mail: ty-suka@yogyawasantara.net.id

Nomor : UIN/ID/T/II 00/ 2488 /2005  
Lamp. : Proposal Skripsi  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 26 Mei 2005

Kepada  
Yth Gubernur Kepala Daerah Propinsi  
Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Ka. BAPPEDA Propinsi DIY  
Di ...  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. B'b*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi berjudul:

**MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS II MAN  
WONOGIRI**

Kami berharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Lila Hasnah Fitria  
No. Induk : 0042 0199  
Semester : X Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Alamat : Sapen GK I/356 Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut:

1. MAN Wonogiri Jawa Tengah
2. ....
3. ....
4. ....

Metode pengumpulan data Observasi, Interview, Angket  
Adapun waktunya mulai tanggal: 28 Mei 2005 s.d selesai.  
Kemudian atas perkenan kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*



DEKAN

H. Rahmat, M.Pd  
NIP. 150 037 930

Tembusan.

1. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN PERENCANAAN DAERAH  
( B A P E D A )**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213  
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)  
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda\_diy@plasa.com

Nomor :070/3099  
Hal :Ijin Penelitian

Yogyakarta,27-05-2005

Kepada Yth.

Gubernur Prop. Jawa Tengah  
c.q Ka. Bakesbanglinmas

di SEMARANG

Menunjuk Surat :  
Dari : Dekan Fak. Tarbiyah-UIN"SUKA" Yk  
Nomor : UIN/I/DT/TL.00/2488/2005  
Tanggal : 26-05-2005  
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statement/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada:

Nama : **LILA HASNAH FITRIA**  
No. Mhs. : 00420199  
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta  
Judul Penelitian : MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS II MADRASAH ALIYAH NEGERI WONOGIRI

Waktu : 27-05-2005 s/d 27-08-2005  
Lokasi : Prop. Jawa Tengah

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

A.n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
Kepala BAPEDA Propinsi DIY  
Ub. Kepala Bidang Pengendalian

Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Tarbiyah-UIN"SUKA" Yk;
3. Yang bersangkutan;
4. Pertinggal.





PEMERINTAH PROPINSI JAWA TENGAH  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT  
Jl. A. Yani No. 160 Telp. 8313122, 8414205  
SEMARANG

Semarang, 30 MEI 2005.

Kepada

Yth. **BUPATI WONOGIRI**  
**UP KESBANG LINMAS**  
**DI -**  
**WONOGIRI**

Nomor : 070/706/V/2005.  
Sifat :  
Lampiran :  
Perihal : Surat Rekomendasi

Menunjuk surat dari : **BAPEDA DIY DI JOGYAKARTA**  
Tanggal : **27 MEI 2005**  
Nomor : **070/3099**

Bersama ini diberitahukan bahwa :

Nama : **LILA HASNAH FITRIA**  
Alamat : **JL MARSDA ADISUCIPTO YK**  
Pekerjaan : **MAHASISWA**  
Kebangsaan : **INDONESIA**

Bermaksud mengadakan penelitian judul :

**" MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS II MADRASAH ALTIYAH NEGERI  
WONOGIRI "**

Penanggung Jawab : **Drs ANZAB MUTTAQIEN M.Ag**  
Peserta :  
Lokasi : **KAB WONOGIRI**  
Waktu : **31 MEI s/d 31 AGUSTUS 2005.**

Yang bersangkutan wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma-norma yang berlaku di Daerah setempat.

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

An. GUBERNUR JAWA TENGAH  
KEPALA BADAN KESBANG DAN LINMAS  
Sub. KA BID HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA

  
Drs. AGUS HARIYANTO

Pembina NIP : 010 217 774



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**( B A P P E D A )**

Jalan Pemuda I / 26 Telepon (0273) 321131, Fax. 322102  
WONOGIRI 57612

**SURAT REKOMENDASI RESEARCH/SURVEY**

Nomor : 072/S/091/ 2005

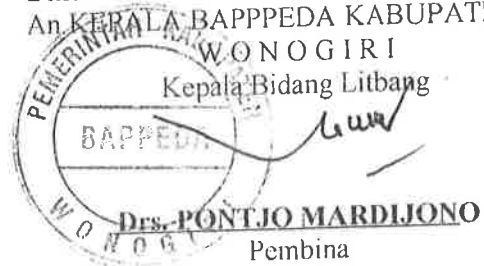
- I. Dasar : Surat Rekomendasi Research/Survey dari Kantor Kesbang dan Linmas Kabupaten Wonogiri Nomor : 072/352 tanggal 31 Mei 2005
- II. Dengan ini Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Wonogiri (BAPPEDA) atas nama Bupati Wonogiri menyatakan tidak keberatan atas dilaksanakannya Research/survey di Kabupaten Wonogiri, oleh :
1. Nama : **LILA HASNAH FITRIA**
  2. Pekerjaan : Mahasiswa, Fak. Tarbiyah-Univ. Islam Neg. Sunan Kalijaga Ykt.
  3. A l a m a t : Wonokarto Rt 04/IV, Wonogiri
  4. Penanggung Jawab : Drs. Ahzab Muttaqiem, M. Ag
  5. Maksud tujuan Research / Survey : Untuk mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir dengan judul:  
"MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS II MADRASAH ALIYAH NEGERI WONOGIRI".
  6. Lokasi : MAN Wonogiri.
  7. Peserta : -
- III. Surat ijin ini berlaku tanggal, 31 Mei s/d 31 Juli 2005.

Dengan ketentuan :

- a. Pelaksanaan Research/Survey tidak boleh dilaksanakan untuk kepentingan-kepentingan yang dapat merugikan Pemerintah Daerah dan masyarakat.
- b. Sebelum melaksanakan Research/Survey supaya melapor diri kepada Pejabat-pejabat Daerah yang bersangkutan.
- c. Setelah Research/Survey selesai supaya memberikan hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Wonogiri.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Dikeluarkan di Wonogiri, 1 Juni 2005  
An KERALA BAPPEDA KABUPATEN  
WONOGIRI  
Kepala Bidang Litbang






**TEMBUSAN** Kepada Yth:

1. Kakan. Kesbang dan Linmas Kabupaten Wonogiri;
2. Kakan. Satpol PP Kabupaten Wonogiri;
3. Kasat. Intelpam Polres Wonogiri;
4. Kepala MAN Wonogiri;
5. Yang bersangkutan.


### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah  
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
 Pembimbing I : Dr. A. Janan Asifuddin, M.A  
 Pembimbing II : .....

Nama : Lila Haynah Fitria  
 NIM : 0042 0199  
 Judul : Mamat Belajar Bahasa Arab  
 Siswa kelas I MAN Manogir

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Juli	1	Bab 1 - 4		H/H
2	Juli	1	Bab 1 - 4		H/H
3	Juli	1	Bab 1		H/H

Yogyakarta, .....  
 Pembimbing,

  
 NIP.

## CURICULUM VITAE

Nama Lengkap : Lila Hasnah Fitria  
Tempat Tanggal Lahir: Wonogiri, 5 Juli 1981  
Alamat Rumah : Jl. Bima XII No. 3 Wonokarto Wonogiri Jawa Tengah  
Orang Tua : Ayah : Tejo Suwignyo  
Pekerjaan : PNS  
Ibu : Siti Mutmainah  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Pendidikan : MIN Wonogiri : lulus 1994  
MTsN Wonogiri : lulus 1997  
MAKN Surakarta : lulus 2000  
Masuk IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Tahun 2000

Yogyakarta, 30 Mei 2005



Lila Hasnah Fitria

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA